



BAHAN AJAR (HANJAR)

FUNGSI TEKNIS SABHARA
(PENGAWALAN)

untuk

PENDIDIKAN PEMBENTUKAN BINTARA POLRI

IDENTITAS BUKU

PENGAWALAN

Penyusun :

Tim Pokja Lemdiklat Polri T.A. 2021

Editor :

1. Kombes Pol Drs. Agus Salim.
2. AKBP Bud Eka Takariawan, S.H.
3. AKBP Henny Wuryandari, S.E.
4. Briptu Dimas Imron Pamungkas.

Hanjar Pendidikan Polri
Pendidikan Pembentukan Bintara Polri

Diterbitkan oleh:

Bagian Kurikulum dan Bahan Ajar Pendidikan Pembentukan
Biro Kurikulum
Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri
Tahun 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi Bahan Ajar (Hanjar) Pendidikan
Polri ini, tanpa izin tertulis dari Kalemduktat Polri.

DAFTAR ISI


Cover.....	i
Sambutan Kalemndiklat Polri	ii
Keputusan Kalemndiklat Polri	iv
Lembar Identitas Buku	vi
Daftar Isi	vii
Pendahuluan	1
Standar Kompetensi.....	1
HANJAR 01 HAKIKAT PENGAWALAN	2
Pengantar	2
Kompetensi Dasar	2
Materi Pelajaran	2
Metode Pembelajaran	3
Alat/Media, Bahan dan Sumber Belajar.....	3
Kegiatan Pembelajaran	4
Tagihan / Tugas.....	5
Lembar Kegiatan	5
Bahan Bacaan	6
1. Pengertian pengawalan	6
2. Tugas pengawalan	6
3. Fungsi pengawalan.....	6
4. Peranan pengawalan.....	7
5. Larangan petugas pengawal	7
6. Kewajiban petugas pengawal	7
7. Persyaratan petugas pengawalan	7
8. Ruang lingkup dan macam pengawalan.....	8


	Rangkuman	10
	Latihan	11
HANJAR 02	TEKNIK PENGGELEDAHAN	12
	Pengantar	12
	Kompetensi Dasar	12
	Materi Pelajaran	12
	Metode Pembelajaran	13
	Alat/Media, Bahan dan Sumber Belajar	13
	Kegiatan Pembelajaran	14
	Tagihan / Tugas	15
	Lembar Kegiatan	15
	Bahan Bacaan	16
	1. Prosedur/teknik peggeledahan badan	16
	2. Pengeledahan dengan teknik berdiri	16
	3. Pengeledahan dengan teknik duduk	17
	4. Pengeledahan dengan teknik tiarap	18
	5. Cara pengumpulan dan penyimpanan barang milik tahanan	20
	Rangkuman	21
	Latihan	22
HANJAR 03	PERSIAPAN PENGAWALAN TAHANAN	23
	Pengantar	23
	Kompetensi Dasar	23
	Materi Pelajaran	23
	Metode Pembelajaran	24
	Alat/Media, Bahan dan Sumber Belajar	24
	Kegiatan Pembelajaran	25


Tagihan / Tugas.....	26
Lembar Kegiatan	26
Bahan Bacaan	27
1. Tahapan persiapan untuk keamanan petugas.....	27
2. Persiapan terhadap kekuatan dan fasilitas	27
3. Persiapan petugas pengawalan dan tahanan.....	28
4. Koordinasi dengan markas/kesatuan polri yang dilalui petugas pengawalan.....	28
5. Petunjuk khusus selama dalam perjalanan	29
6. Pengecekan kondisi peralatan, administrasi dan penampilan personil serta pembuatan laporan	30
Rangkuman	31
Latihan	31
HANJAR 04 PENGAWALAN TAHANAN.....	32
Pengantar	32
Kompetensi Dasar	32
Materi Pelajaran	33
Metode Pembelajaran	33
Alat/Media, Bahan dan Sumber Belajar.....	34
Kegiatan Pembelajaran	34
Tagihan/Tugas.....	35
Lembar Kegiatan	35
Bahan Bacaan	36
1. Cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki	36
2. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil	36
3. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan kereta api.....	37


4.	Cara mengawal tahanan dengan menggunakan kapal laut.....	37
5.	Cara mengawal tahanan dengan menggunakan sampan/perahu.....	38
6.	Cara mengawal tahanan dengan menggunakan pesawat terbang	38
7.	Cara mengawal tahanan wanita	38
	Rangkuman	40
	Latihan	41
HANJAR 05	TATA CARA PENGAWALAN ORANG, BARANG BERHARGA DAN BARANG BERBAHAYA	42
	Pengantar	42
	Kompetensi Dasar	42
	Materi Pelajaran	42
	Metode Pembelajaran	43
	Alat/Media, Bahan dan Sumber Belajar.....	44
	Kegiatan Pembelajaran	44
	Tagihan / Tugas.....	45
	Lembar Kegiatan	45
	Bahan Bacaan	46
1.	Tata cara pengawalan orang	46
2.	Pengawalan uang dan barang berharga dengan sepeda motor	46
3.	Pengawalan uang dan barang berharga dengan kendaraan mobil	46
4.	Pengawalan barang berbahaya	47
5.	Administarsi pengawalan orang, uang, barang berharga dan bahan berbahaya.....	47


	Rangkuman	49
	Latihan	50
HANJAR 06	PENGAWALAN TKI BERMASALAH	51
	Pengantar	51
	Kompetensi Dasar	51
	Materi Pelajaran	52
	Metode Pembelajaran	52
	Alat/Media, Bahan dan Sumber Belajar	53
	Kegiatan Pembelajaran	53
	Tagihan / Tugas	54
	Lembar Kegiatan	54
	Bahan Bacaan	55
	1. Pengertian TKI	55
	2. Tugas pokok pengamanan TKI bermasalah	55
	3. Tata cara pengamanan dan pengawalan “TKI”	55
	4. Penanganan pemulangan tki yang menjadi sasaran pengamanan dari kepolisian	56
	5. Bentuk kegiatan pengamanan	57
	6. Persiapan pengawalan dan pengamanan TKI	57
	7. Pelaksanaan dan pengawalan TKI bermasalah	58
	Rangkuman	60
	Latihan	61


HANJAR	PENGAWALAN
	 30 JP (1350 menit)


	PENDAHULUAN
	<p>Tugas pokok Polri adalah melakukan Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban, Penegakan Hukum, Melindungi, Mengayomi dan Melayani masyarakat. Pengawalan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut. Sasaran pengawalan antara lain dapat berupa pengawalan terhadap uang, barang maupun orang (VIP, tahanan). Untuk itu setiap anggota Polri harus memahami dan terampil dalam melaksanakan tugas pengawalan dengan baik.</p> <p>Dalam melaksanakan tugas pengawalan tersebut tentunya akan selalu bersentuhan langsung dengan kepentingan orang lain, terutama bagi mereka yang berada pada route pengawalan maupun bagi mereka yang dikawal.</p> <p>Setiap melakukan tugas pengawalan harus selalu menjunjung tinggi etika dan tata krama serta menghargai Hak Asasi Manusia bagi orang yang dikawal maupun orang yang berada pada rute pengawalan tersebut.</p> <p>Untuk memberikan pengetahuan tentang pengawalan maka dalam hanjar ini akan membahas materi meliputi hakikat pengawalan, persiapan pengawalan tahanan, penggeledahan tahanan, pengawalan tahanan, tata cara pengawalan orang, uang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya, pengawalan TKI bermasalah.</p>

	STANDAR KOMPETENSI
	Menerapkan tugas pengawalan.


MODUL 01	HAKIKAT PENGAWALAN
	 2 JP (90 menit)


	PENGANTAR
	<p>Dalam hanjar ini, materi yang akan dibahas adalah pengertian pengawalan, tugas pengawalan, fungsi pengawalan, peranan pengawalan, larangan petugas pengawal, kewajiban petugas pengawal, persyaratan petugas pengawalan, ruang lingkup dan macam pengawalan.</p> <p>Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat memahami hakikat pengawalan.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<p>Dapat memahami hakikat pengawalan.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengawalan; 2. Menjelaskan tugas pengawalan; 3. Menjelaskan fungsi pengawalan; 4. Menjelaskan peranan pengawalan; 5. Menjelaskan larangan petugas pengawal; 6. Menjelaskan kewajiban petugas pengawal; 7. Menjelaskan persyaratan petugas pengawalan; 8. Menjelaskan ruang lingkup dan macam pengawalan.


	MATERI PELAJARAN
	<p>Pokok Bahasan</p> <p>Hakikat Pengawalan.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengawalan;

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tugas pengawalan; 3. Fungsi pengawalan; 4. Peranan pengawalan; 5. Larangan petugas pengawal; 6. Kewajiban petugas pengawal; 7. Persyaratan petugas pengawalan; 8. Ruang lingkup dan macam pengawalan.
--	--


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang Hakikat Pengawalan. 2. Metode <i>Brainstorming</i> (curah pendapat) Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi Hakikat Pengawalan. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 5. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Metode ini digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan <i>Zoom</i>, <i>Google Meet</i> dan lainnya.


	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard</i>. b. <i>Flipchart</i>. c. Komputer/laptop. d. LCD dan <i>screen</i>. e. <i>Laser point</i>. f. Pengeras suara/<i>sound system</i>

	<p>2. Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kertas <i>flipchart</i>. Alat tulis. <p>3. Sumber Belajar :</p> <p>Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengawasan.</p>
--	--

	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
	<p>1. Tahap awal : 10 menit</p> <p>Pendidik melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuka kelas dan memberikan salam. Perkenalan. Pendidik menyampaikan tujuan dan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran <p>2. Tahap Inti : 70 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik menyampaikan materi Hakikat Pengawasan. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. <p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> Cek penguatan materi Pendidik memberikan usulan dan penguatan materi secara umum. Cek penguasaan materi : Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi pelajaran.

	d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume.
--	--

	TAGIHAN / TUGAS
	Peserta didik mengumpulkan resume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

	LEMBAR KEGIATAN
	Peserta didik meressume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik

**BAHAN BACAAN**

POKOK BAHASAN

HAKIKAT PENGAWALAN

1. Pengertian Pengawalan

- a. Pengawalan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh anggota Polri untuk menjaga keamanan, keselamatan atas jiwa dan harta benda dari satu tempat ke tempat lain.
- b. Pengawalan Tahanan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk mengamankan/melindungi tahanan agar tidak terancam jiwanya dari gangguan orang lain atau melarikan diri.
- c. Pengawalan VIP adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk mengamankan/melindungi pejabat tertentu selama melakukan kegiatan agar tidak terancam jiwanya (pelajaran khusus VIP).
- d. Pengawalan barang berbahaya adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk melindungi, mengamankan barang berbahaya tersebut dari tindak kejahatan/sabotase dari pihak lain

2. Tugas Pengawalan

Tugas Pengawalan, meliputi:

- a. mencegah/menangkal segala bentuk tindak kejahatan yang ditujukan kepada orang / tahanan / barang berharga / barang berbahaya yang menjadi objek pengawalan.
- b. memberikan pengamanan dan perlindungan kepada objek pengawalan pada waktu proses kegiatan mobilitas dari tempat awal kegiatan sampai dengan tempat tujuan pengawalan.
- c. menyampaikan secara cepat dan tepat setiap segala bentuk kejadian/gangguan/hambatan yang terjadi pada waktu kegiatan pengawalan kepada satuan tingkat atas guna mendapatkan petunjuk lebih lanjut.

3. Fungsi Pengawalan

Pengawalan berfungsi untuk melakukan pencegahan dan penindakan kejahatan, memelihara keamanan serta menjaga jiwa dan harta benda dari ancaman kejahatan jiwa yang stabil.

	<p>4. Peranan Pengawalan</p> <p>Peran pengawalan adalah sebagai bentuk pelayanan kepolisian kepada warga masyarakat yang membutuhkan bantuan pengawalan.</p> <p>5. Larangan Petugas Pengawal</p> <ol style="list-style-type: none"> Melepaskan pegangan stang/stir kendaraan bermotor. Mengadakan gerakan yang kurang etis seperti: berdiri, menendang, menghardik kepada pengendara lain. Melakukan pengawalan pada malam hari, jika terpaksa bermalam dalam hal pengawalan tahanan maka dititipkan di kantor polisi terdekat. Meninggalkan objek pengawalan tanpa adanya pengawasan dari petugas pengawal. Memberikan makan/minum dan berkomunikasi kepada tahanan selama dalam perjalanan <p>6. Kewajiban Petugas Pengawal</p> <ol style="list-style-type: none"> Berpenampilan dan bersikap ramah, tanggap, tegas, peduli, etis, korek, dan tidak sewenang-wenang. Bersikap responsif terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekelilingnya. Penguasaan daerah, route, dan daerah yang dilalui. Senantiasa menjaga keamanan diri pada saat melaksanakan tugas pengawalan Melakukan pengecekan kembali segala sarana dan prasarana baik perorangan maupun satuan sebelum berangkat tugas. Mematuhi rambu-rambu lalulintas dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. <p>7. Persyaratan Petugas Pengawalan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan melakukan TPTKP. Kemampuan pengumpulan bahan keterangan (Baket). Kemampuan membuat laporan tertulis (verbal). Kemampuan melakukan tindak represif tahap awal. Menguasai tehnik dan taktik pengawalan. Kemampuan bela diri Polri
--	--

8. Ruang Lingkup dan Macam Pengawalan

a. Ruang lingkup pengawalan

- 1) Pengawalan orang adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk mengamankan/melindungi orang agar tidak terancam jiwanya dari gangguan orang lain.
- 2) Pengawalan tahanan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk mengamankan/melindungi tahanan agar tidak terancam jiwanya dari gangguan orang lain atau melarikan diri.
- 3) Pengawalan barang berharga adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk melindungi, mengamankan barang berharga dari tindak kejahatan/sabotase dari pihak lain.
- 4) Pengawalan barang berbahaya adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Polri untuk melindungi, mengamankan barang berbahaya tersebut dari tindak kejahatan/sabotase dari pihak lain.

b. Macam-macam Pengawalan


- 1) Pengawalan **rutin** adalah tugas pengawalan yang dilaksanakan setiap waktu secara rutin. Pelaksanaannya dapat berupa:
 - a) Pengawalan terhadap barang
 - (1) Pengawalan terhadap barang-barang/dokumen/surat-surat penting
 - (2) Pengawalan rutin dapat direalisasikan dalam bentuk tim, yang diambil dari Dinas untuk melakukan kegiatan pengawalan terhadap barang, orang yang memerlukan pelayanan Kepolisian pada setiap saat dengan cepat dan tepat.
 - b) Pengawalan terhadap Tahanan
 - (1) Tahanan adalah orang-orang yang telah ditangkap dan ditahan oleh Polri dengan sah menurut peraturan Hukum Acara Pidana sesuai Pasal 16 sampai dengan 19 KUHAP (mengenai penangkapan), serta Pasal 20 sampai dengan 31 KUHAP (mengenai Penahanan).
 - (2) Pada saat tertentu sesuai kebutuhan, tahanan tersebut dibawa, dihantar/ dikawal dari dank e tempat lain yang telah ditentukan


	<p>antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Untuk keperluan pembuktian yang lebih meyakinkan, diperlukan rekonstruksi tahanan tersebut ke TKP. (b) Penyerahan tahanan ke Kejaksaan, apabila proses penyidikan telah selesai (c) Pengawasan tahanan ke pengadilan negeri untuk disidangkan. <p>2) Pengawasan Insidentil adalah tugas pengawasan yang ditujukan pada sasaran terbatas dan dilaksanakan sewaktu-waktu.</p> <p>Pengawasan Insidentil pada pelaksanaannya dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengawasan barang-barang untuk keperluan pembangunan <ul style="list-style-type: none"> (1) Kotak pemilu yang sudah berisi surat suara yang sah. (2) Amunisi dan bahan peledak. (3) Uang milik negara. b) Pengawal terhadap orang VIP (Pejabat tinggi Negara, menteri-mentri Negara, tamu Negara asing dalam kunjungan resmi kenegaraan). c) Pengawasan insidentil dapat dilakukan dengan dua cara: <ul style="list-style-type: none"> (1) Secara langsung yaitu petugas mengikuti perjalanan VIP dari tempat pemberangkatan sampai ke tempat tujuan demikian juga kembalinya. (2) Tidak langsung yaitu petugas hanya mengamankan daerah atau route yang akan dilalui VIP tersebut dari gangguan, hambatan/rintangan yang mungkin terjadi. (3) Pengamanan tidak langsung ini biasanya berbentuk pos-pos penjagaan/ pengamanan, dimana sebelum VIP tiba ditempat tujuan pos-pos pengamanan harus sudah ada terlebih dahulu dan setelah selesai penugasan pos tersebut dicabut kembali.
--	--





RANGKUMAN


1. Pengawalan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh anggota Polri untuk menjaga keamanan, keselamatan atas jiwa dan harta benda dari satu tempat ke tempat lain
2. Pengawalan berfungsi untuk melakukan pencegahan dan penindakan kejahatan, memelihara keamanan
3. Peran pengawalan adalah sebagai bentuk pelayanan kepolisian kepada warga masyarakat yang membutuhkan bantuan pengawalan
4. Larangan Petugas Pengawal
 - a. Melepaskan pegangan stang/stir kendaraan bermotor.
 - b. Mengadakan gerakan yang kurang etis seperti: berdiri, menendang, menghardik kepada pengendara lain.
 - c. Melakukan pengawalan pada malam hari, jika terpaksa bermalam dalam hal pengawalan tahanan maka dititipkan di kantor polisi terdekat.
5. Kewajiban Petugas Pengawal
 - a. Berpenampilan dan bersikap ramah, tanggap, tegas, peduli, etis, korek, dan tidak sewenang-wenang.
 - b. Bersikap responsif terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekelilingnya.
 - c. Penguasaan daerah, route, dan daerah yang dilalui.
6. Persyaratan Petugas Pengawalan
 - a. Kemampuan melakukan TPTKP.
 - b. Kemampuan pengumpulan bahan keterangan (Baket).
 - c. Kemampuan membuat laporan tertulis (verbal).
7. Ruang lingkup pengawalan
 - a. Pengawalan orang
 - b. Pengawalan tahanan
 - c. Pengawalan barang berharga adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota
 - d. Pengawalan barang berbahaya
8. Macam-macam Pengawalan
 - a. Rutin
 - b. Insidentil

	LATIHAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengertian pengawalan!2. Jelaskan tugas pengawalan!3. Jelaskan fungsi pengawalan!4. Jelaskan peranan pengawalan!5. Jelaskan kriteria pelayanan dalam pengawalan!6. Jelaskan macam-macam pengawalan!


MODUL 02	TEKNIK PENGGELEDAHAN
	 6 JP (270 menit)


	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini, materi yang akan dibahas adalah prosedur/teknik pengeledahan badan, pengeledahan dengan teknik berdiri, pengeledahan dengan teknik duduk, pengeledahan dengan teknik tiarap, cara pengumpulan dan penyimpanan barang milik tahanan.</p> <p>Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat menerapkan pengeledahan.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<p>Dapat menerapkan pengeledahan.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prosedur/teknik pengeledahan badan; 2. Menjelaskan pengeledahan dengan teknik berdiri; 3. Menjelaskan pengeledahan dengan teknik duduk; 4. Menjelaskan pengeledahan dengan teknik tiarap; 5. Menjelaskan cara pengumpulan dan penyimpanan barang milik tahanan; 6. Melaksanakan pengeledahan dengan teknik berdiri; 7. Melaksanakan pengeledahan dengan teknik duduk; 8. Melaksanakan pengeledahan dengan teknik tiarap.


	MATERI PELAJARAN
	<p>Pokok Bahasan :</p> <p>Pengeledahan.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur/teknik pengeledahan badan;

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penggeledahan dengan teknik berdiri; 3. Penggeledahan dengan teknik duduk; 4. Penggeledahan dengan teknik tiarap; 5. Cara pengumpulan dan penyimpanan barang milik tahanan.
--	---


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah. Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang Penggeledahan. 2. Metode Brain Storming (curah pendapat) Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi Penggeledahan. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan 5. Metode praktik /drill Metode ini digunakan untuk mempraktikkan penggeledahan tahanan dengan teknik berdiri, duduk, tiarap. 6. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Metode ini digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan <i>Zoom</i>, <i>Google Meet</i> dan lainnya.


	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard.</i> b. <i>Flipchart.</i> c. Komputer/laptop. d. LCD dan <i>screen.</i> e. <i>Laser point.</i> f. Pengeras suara/<i>sound system</i>

	<p>2. Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kertas <i>flipchart</i>. b. Alat tulis. <p>3. Sumber Belajar :</p> <p>Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengawasan.</p>
--	--

	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
	<p>1. Tahap awal : 10 menit</p> <p>Pendidik melaksanakan apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik menugaskan peserta didik melakukan refleksi materi sebelumnya. b. Pendidik mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan. c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran <p>2. Tahap Inti : 250 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi Penggeledahan. b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan e. Pendidik memberikan contoh penggeledahan tahanan dengan teknik berdiri, duduk, tiarap. f. Peserta didik mempraktikkan penggeledahan tahanan. g. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan praktik h. Pendidik menyimpulkan hasil praktik <p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cek penguatan materi

	<p>Pendidik memberikan usulan dan penguatan materi secara umum.</p> <p>b. Cek penguasaan materi :</p> <p>Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik.</p> <p>c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas.</p> <p>Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi pelajaran.</p> <p>d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume</p>
--	--

	TAGIHAN / TUGAS
	<p>Peserta didik mengumpulkan resume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.</p>

	LEMBAR KEGIATAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mereshume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik 2. Peserta didik mempraktikkan pengeledahan dengan teknik berdiri, duduk, tiarap

**BAHAN BACAAN**

POKOK BAHASAN PENGELEDAHAN

1. Prosedur/Teknik Peggeledahan Badan

- a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI".
- b. Angkat tangan.
- c. Kaitkan kedua tangan diatas kepala.
- d. Putar badan perlahan.
- e. Palingkan muka kekanan atau kiri (berlawanan arah dari pengeledah).
- f. Melaksanakan teknik pengeledahan dengan cara duduk, berdiri, dan tiarap.

Catatan:

- a. Petugas terdiri dari dua anggota: 1 pengeledah, 1 pengaman.
- b. Yang memerintahkan adalah pengeledah.
- c. Diborgol dahulu baru kemudian digeledah.
- d. Jarak tersangka dengan petugas minimal 3 meter dengan bentuk segitiga.

2. Pengeledahan dengan Teknik Berdiri

- a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI" (untuk menurunkan moril tersangka).
- b. Perintahkan Angkat tangan (untuk menghindari perlawanan tersangka).
- c. Kaitkan/anyam kedua tangan diatas kepala (untuk menyulitkan tersangka apabila melakukan penyerangan kepada petugas).
- d. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti).
- e. Kedua tangan tempelkan ke dinding (dengan ketentuan punggung tangan menempel dinding, telapak tangan menghadap keluar dan ibu jari mengarah kebawah).

	<p>f. Buka kaki lebar-lebar, tempelkan kepala ke dinding tarik kaki kebelakang sejauh mungkin (sampai tersangka hilang keseimbangan, arah ujung kaki ke luar), kepala memalingkan arah yang berlawanan dari arah petugas penggeledah.</p> <p>g. Petugas penggeledah mendekat kepada tersangka dengan terlebih dahulu menyalurkan senjata, menyiapkan borgol, tangan kiri memegang kerah baju tersangka. Kemudian dipelintir dengan posisi siku penggeledah menekan punggung tersangka dan kaki kiri membentuk kuda-kuda segitiga kiri depan menekan pantat tersangka, selanjutnya dilakukan pemborgolan dimulai dari tangan kanan tersangka dilanjutkan tangan kiri tersangka, kemudian dilakukan tindakan penggeledahan badan yang diawali dari atas, pertama-tama tangan kanan menarik telinga tersangka dengan memerintah-kan tersangka untuk berteriak, petugas mengamati mulut tersangka apakah ada barang bukti.</p> <p>h. Dilanjutkan penggeledahan badan dengan teliti dari kepala sampai kaki bagian kanan, kemudian berganti ke sisi kiri badan dengan terlebih dahulu tangan kanan memegang krah baju tersangka, posisi kaki berganti kuda-kuda kanan depan, selanjutnya tangan kiri melakukan penggeledahan dari kepala sampai kaki dengan teliti.</p> <p>i. Apabila ditemukan barang bukti maka barang bukti diserahkan ke petugas pengaman dengan mengatakan jenis barang buktinya (senjata tajam.....petugas pengaman mengulangi senjata tajam dan seterusnya.).</p> <p>j. Setelah diyakini aman maka tersangka dibawa dengan tehnik pembawaan tahanan, petugas disebelah kanan tersangka, dengan tangan kiri tersangka dimasukkan dibawah tangan tangan tersangka dan memegang leher tersangka. tangan kanan petugas memegang lengan atas kiri tersangka, sehingga tersangka dalam posisi membungkukpetugas pengaman disebelah kiri belakang tersangka,</p> <p>k. Barang bukti yang ditemukan ditunjukan kepada tersangka "APAKAH BARANG INI MILIK SAUDARA".</p> <p>l. Tersangka dibawa menuju kendaraan atau lainnya untuk dibawa ke markas komando.</p> <p>3. Pengeledahan dengan Teknik Duduk</p> <p>a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI" (untuk menurunkan moril tersangka).</p> <p>b. Perintahkan Angkat tangan (untuk menghindari perlawanan tersangka).</p> <p>c. Kaitkan/anyam kedua tangan diatas kepala (untuk menyulitkan tersangka apabila melakukan penyerangan</p>
--	---

	<p>kepada petugas).</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti). e. Perintahkan tersangka untuk duduk, dengan posisi kaki terbuka lebar dan posisi badan membungkuk, kedua tangan dikaitkan diatas kepala, kepala dipalingkan berlawanan arah dengan kedatangan petugas (agar tersangka tidak mengetahui petugas pengeledah). f. Petugas pengeledah mendekat kepada tersangka dengan terlebih dahulu menyarungkan senjata, menyiapkan borgol, tangan kiri memegang kerah baju tersangka, membuat kuda-kuda kiri depan, lutut kiri petugas menekan bahu tersangka. g. Dilakukan tindakan pengeledahan badan yang diawali dari atas, pertama-tama tangan kanan menarik telinga tersangka dengan memerintahkan tersangka untuk berteriak, petugas mengamati mulut tersangka apakah ada barang bukti. h. Dilanjutkan pengeledahan badan dengan teliti dari kepala sampai kaki bagian kanan, kemudian berganti ke sisi kiri badan dengan terlebih dahulu tangan kanan memegang krah baju tersangka, posisi kaki berganti kuda-kuda kanan depan, selanjutnya tangan kiri melakukan pengeledahan dari kepala sampai kaki dengan teliti. i. Apabila ditemukan barang bukti maka barang bukti diserahkan ke petugas pengaman dengan mengatakan jenis barang buktinya (senjata tajam, petugas pengaman mengulangi senjata tajam dst.). j. Setelah diyakini aman maka tersangka diberdirikan dengan kedua tangan petugas mengangkat badan tersangka, kemudian tersangka dibawa dengan tehnik pembawaan tahanan, petugas disebelah kanan tersangka, dengan tangan kiri tersangka dimasukkan dibawah tangan tangan tersangka dan memegang leher tersangka. tangan kanan petugas memegang lengan atas kiri tersangka, sehingga tersangka dalam posisi membungkuk. petugas pengaman disebelah kiri belakang tersangka. <p>4. Pengeledahan dengan Teknik Tiarap</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI" (untuk menurunkan moril tersangka). b. Perintahkan Angkat tangan (untuk menghindari perlawanan tersangka). c. Kaitkan/anyam kedua tangan diatas kepala (untuk menyulitkan tersangka apabila melakukan penyerangan
--	---

	<p>kepada petugas).</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti. e. Perintahkan tersangka untuk tiarap, dengan posisi kaki terbuka lebar dan posisi badan tersangka merapat pada tanah, kedua tangan dikaitkan diatas kepala, kepala dipalingkan berlawanan arah dengan kedatangan petugas (agar tersangka tidak mengetahui petugas penggeledah). f. Petugas penggeledah mendekat kepada tersangka dengan terlebih dahulu menyarungkan senjata, menyiapkan borgol, petugas mendekati tersangka dari samping kanan atau kiri, kemudian lutut petugas menekan punggung tersangka, dilanjutkan dengan pemborgolan. g. Dilanjutkan penggeledahan badan dengan teliti dari kepala sampai kaki bagian kanan, kemudian berganti ke sisi kiri badan dengan terlebih dahulu petugas berpindah di posisi sebaliknya, kemudian dilakukan penggeledahan. (catatan: pada saat berpindah posisi, petugas penggeledah lewat depan tersangka, apabila tangan kanan melakukan penggeledahan maka tangan kiri menekan kepala tersangka, ibu jari menekan belakang telinga tersangka. itu dilakukan oleh petugas secara bergantian posisi tangan atau kakinya). h. Apabila lutut kanan menekan punggung tersangka, maka tangan kanan menekan kepala dan tangan kiri melakukan penggeledahan. i. Apabila lutut kiri menekan punggung tersangka, maka tangan kiri menekan kepala dan tangan kanan melakukan penggeledahan. j. Apabila ditemukan barang bukti maka barang bukti, maka diserahkan ke petugas pengaman dengan mengatakan jenis barang buktinya (senjata tajam, petugas pengaman mengulangi senjata tajam dst.). k. Setelah posisi punggung tersangka aman (posisi tengkurap) maka tersangka dibalik, sehingga posisi terlentang dengan kaki terbuka lebar. l. Ulangi kegiatan penggeledahan dari satu posisi ke posisi lain dengan tehnik yang sama (dengan perbedaan lutut kaki petugas menekan dada tersangka). m. Setelah diyakini aman maka tersangka diberdirikan dengan kedua tangan petugas mengangkat badan tersangka, kemudian tersangka dibawa dengan tehnik pembawaan tahanan, petugas disebelah kanan tersangka, dengan tangan kiri tersangka dimasukkan dibawah tangan tangan tersangka dan memegang leher tersangka. tangan kanan petugas
--	---

	<p>memegang lengan atas kiri tersangka, sehingga tersangka dalam posisi membungkuk. petugas pengaman disebelah kiri belakang tersangka.</p>
	<p>5. Cara Pengumpulan dan Penyimpanan Barang Milik Tahanan</p> <p>Pengumpulan dan penyimpanan barang-barang milik para tahanan dengan memberikan label pada setiap barang pribadi tahanan. Hal ini dimaksudkan agar barang-barang tersebut tidak tertukar dengan milik tahanan yang lain.</p>




RANGKUMAN


1. Prosedur/Teknik Peggeledahan Badan
 - a. Kenalkan dengan berteriak: "POLISI".
 - b. Angkat tangan.
 - c. Kaitkan kedua tangan diatas kepala.
 - d. Putar badan perlahan
2. Pengeledahan Badan dengan Cara Berdiri
 - a. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti).
 - b. Kedua tangan tempelkan ke dinding (dengan ketentuan punggung tangan menempel dinding, telapak tangan menghadap keluar dan ibu jari mengarah kebawah)).
3. Pengeledahan Badan dengan Cara Duduk
 - a. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti).
 - b. Perintahkan tersangka untuk duduk, dengan posisi kaki terbuka lebar dan posisi badan membungkuk, kedua tangan dikaitkan diatas kepala, kepala dipalingkan berlawanan arah dengan kedatangan petugas (agar tersangka tidak mengetahui petugas pengeledah).
 - c. Petugas pengeledah mendekat kepada tersangka dengan terlebih dahulu menyarungkan senjata, menyiapkan borgol, tangan kiri memegang kerah baju tersangka, membuat kuda-kuda kiri depan, lutut kiri petugas menekan bahu tersangka.
4. Pengeledahan Badan dengan Cara Tiarap
 - a. Putar badan perlahan (sampai menghadap kembali membelakangi petugas dengan harapan apakah tersangka yang kita tangkap sesuai dengan sasaran, atau untuk melihat apakah ada di pinggang tersangka senjata/barang bukti).
 - b. Perintahkan tersangka untuk tiarap, dengan posisi kaki terbuka lebar dan posisi badan tersangka merapat pada tanah, kedua tangan dikaitkan diatas kepala, kepala dipalingkan berlawanan arah dengan kedatangan petugas (agar tersangka tidak mengetahui petugas pengeledah).
 - c. Petugas pengeledah mendekat kepada tersangka dengan terlebih dahulu menyarungkan senjata, menyiapkan borgol, petugas mendekati tersangka dari samping kanan atau kiri, kemudian lutut petugas menekan punggung tersangka,


	dilanjutkan dengan pemborgolan.
--	---------------------------------


**LATIHAN**

1. Jelaskan prosedur/teknik pengeledahan badan!
2. Jelaskan pengeledahan dengan teknik berdiri!
3. Jelaskan pengeledahan dengan teknik duduk!
4. Jelaskan pengeledahan dengan teknik tiarap!
5. Jelaskan cara pengumpulan dan penyimpanan barang milik tahanan!


MODUL 03	PERSIAPAN PENGAWALAN TAHANAN
	 2 JP (90 menit)


	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini, materi yang akan dibahas adalah tahapan persiapan untuk keamanan petugas, persiapan terhadap kekuatan dan fasilitas, persiapan petugas pengawalan tahanan, koordinasi dengan markas/kesatuan Polri yang dilalui petugas pengawalan, petunjuk khusus selama dalam perjalanan dan pengecekan kondisi peralatan, administrasi dan penampilan personel serta pembuatan laporan.</p> <p>Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat memahami kegiatan persiapan pengawalan tahanan.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<p>Dapat memahami kegiatan persiapan pengawalan tahanan.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tahapan persiapan untuk keamanan petugas; 2. Menjelaskan persiapan terhadap kekuatan dan fasilitas; 3. Menjelaskan persiapan petugas pengawalan tahanan; 4. Menjelaskan koordinasi dengan markas/kesatuan Polri yang dilalui petugas pengawalan; 5. Menjelaskan petunjuk khusus selama dalam perjalanan; 6. Menjelaskan, pengecekan kondisi peralatan, administrasi dan penampilan personel serta pembuatan laporan.


	MATERI PELAJARAN
	<p>Pokok Bahasan :</p> <p>Kegiatan Persiapan Pengawalan Tahanan.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan persiapan untuk keamanan petugas;

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persiapan terhadap kekuatan dan fasilitas; 3. Persiapan petugas pengawalan tahanan; 4. Koordinasi dengan markas/kesatuan Polri yang dilalui petugas pengawalan; 5. Petunjuk khusus selama dalam perjalanan; 6. Pengecekan kondisi peralatan, administrasi dan penampilan personel serta pembuatan laporan.
--	---


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang persiapan pengawalan tahanan. 2. Metode Brain Storming (curah pendapat) Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi persiapan pengawalan tahanan. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 5. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Metode ini digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan <i>Zoom</i>, <i>Google Meet</i> dan lainnya.


	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard</i>. b. <i>Flipchart</i>. c. Komputer/laptop. d. LCD dan <i>screen</i>. e. <i>Laser point</i>. f. Pengeras suara/<i>sound system</i>

	<p>2. Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kertas <i>flipchart</i>. b. Alat tulis. <p>3. Sumber Belajar :</p> <p>Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengawasan.</p>
--	--

	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
	<p>1. Tahap awal : 10 menit</p> <p>Pendidik melaksanakan apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik menugaskan peserta didik melakukan refleksi materi sebelumnya. b. Pendidik mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan. c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran <p>2. Tahap Inti : 70 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi Memahami kegiatan persiapan pengawasan tahanan. b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan <p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cek penguatan materi Pendidik memberikan usulan dan penguatan materi secara umum. b. Cek penguasaan materi : Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi

	<p>pelajaran.</p> <p>d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume</p>
--	--

	TAGIHAN / TUGAS
	<p>Peserta didik mengumpulkan resume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.</p>

	LEMBAR KEGIATAN
	<p>Peserta didik meresume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik</p>

**BAHAN BACAAN****POKOK BAHASAN****PERSIAPAN PENGAWALAN TAHANAN****1. Tahapan Persiapan Untuk Keamanan Petugas**

- a. Memeriksa kelengkapan berupa surat perintah tugas, identitas diri berupa KTA dan KTP, serta administrasi lainnya.
- b. Memeriksa kelengkapan kendaraan yang berupa SIM, STNK, keamanan, kelengkapan dan kondisi kendaraan.
- c. Pemeriksaan obyek pengawalan yang meliputi:
 - 1) Keadaan, jumlah, kesehatan, dan kondisi umum orang yang akan di kawal.
 - 2) Keadaan barang berharga, jumlah, jenis, pembungkusan/penyegelan, lak, ukuran, ciri-ciri dan keadaan umum.
 - 3) Dokumen, pembungkusan, segel, lak, jumlah, bentuk ciri-ciri keadaan umum, petugas pembawa dokumen (nama, jabatan).
- d. Melakukan AAP yang meliputi :
 - 1) Pengaturan dan pembagian tugas sesuai kebutuhan yaitu harus jelas, siapa mengerjakan apa, bertanggung jawab kepada siapa.
 - 2) Pemberian petunjuk-petunjuk/konsignes, penjelasan waktu, keadaan cuaca, jarak yang ditempuh, rute yang dilalui dan rute cadangan, pengawasan khusus terhadap tahanan yang berbahaya, tindakan darurat dan penggunaan senpi.
 - 3) Persiapan fisik dan mental anggota yang akan mengawal.
 - 4) Pemberian petunjuk dan pengarahan secara terperinci dan terus menerus yang diwujudkan dalam bentuk AAP.
 - 5) Selalu memantau dan mengikuti perkembangan yang terjadi.

2. Persiapan Terhadap Kekuatan dan Fasilitas

- a. Kekuatan pasukan pengawalan harus disesuaikan dengan sasaran yang akan dicapai dengan perbandingan 1 (satu) orang tahanan dikawal oleh 2 (dua) orang petugas. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalkan atau mencegah tahanan

	<p>melarikan diri atau melawan petugas, karena dilakukan ada 2 (dua) orang petugas menjaga 1 tahanan, maka kesiapsiagaan lebih meyakinkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengecekan kesiapan perlengkapan petugas pengawalan yang meliputi alat tulis, borgol, helm, tongkat T dan persenjataan. Pengecekan kondisi alat angkut yang meliputi kondisi mesin, oli, bensin, ban, rem dan lain-lain sehingga perjalanan lebih lancar. <p>3. Persiapan Petugas Pengawalan dan Tahanan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengecekan surat perintah tugas pengawalan, sesuai dengan jenis obyek yang dikawal diselesaikan oleh orang yang ditunjuk sebagai Kepala Pengawal. Kepala pengawalan mengadakan apel terhadap anggota, kemudian mengadakan pengecekan terhadap tahanan yang akan dibawa. Sebelum dilakukan pengawalan tahanan maka perlu dilakukan: <ol style="list-style-type: none"> Pengecekan administrasi tahanan yang akan dikawal meliputi: jumlah, nama, tujuan dan lain-lainnya diperiksa/dicocokkan dengan daftar tahanan yang akan dikawal. Pemeriksaan keadaan para tahanan yang akan dikawal, apakah terdapat kelainan, misalnya: sakit. Apabila ada kelainan-kelainan pada para tahanan, agar segera melapor kepada Perwira yang berwenang atau pejabat yang berwenang, dalam hal ini misalnya di Polsek adalah kapolsek. Pemeriksaan belenggu tangan/borgol pada tahanan yang dikawal, apakah ada hal-hal yang mencurigakan, jika ada borgol yang rusak agar segera diganti. Pengeledahan badan bagi setiap tahanan yang dikawal, karena kemungkinan ada benda-benda yang dibawa tanpa sepengetahuan petugas jaga tahanan, terutama barang-barang yang dapat membahayakan bagi petugas pengawal ataupun tahanan itu sendiri. <p>4. Koordinasi dengan Markas/Kesatuan Polri yang Dilalui Petugas Pengawalan</p> <p>Pemberitahuan/laporan kepada markas/kesatuan yang wilayahnya akan dilalui petugas pengawalan dengan maksud:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagai daya upaya secara dini untuk menghadapi setiap kemungkinan yang akan timbul selama pengawalan
--	---

	<p>berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Apabila pengawalan tidak dapat dilanjutkan dalam satu hari dan terpaksa bermalam, berhubung terjadinya hambatan-hambatan atau rintangan-rintangan dalam perjalanan. c. Apabila terpaksa bermalam tahanan harus ditempatkan di kesatuan Polri dan segera memberitahu kesatuan/komando. <p>5. Petunjuk Khusus Selama Dalam Perjalanan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Petugas pengawal menentukan rute yang akan dituju begitu pula rute kembalinya (tidak melintasi rute yang sama) kepada petugas lainnya. b. Tahanan dilarang/tidak boleh berhubungan dan berbicara dengan orang luar/lain. c. Petugas pengawal dilarang menerima makanan atau minuman dari orang lain. Hal ini dimaksudkan jangan sampai adanya makanan atau minuman yang dicampur racun atau bahan lain sehingga dapat mengganggu kesehatan petugas pengawal. d. Pengawal harus mencegah jangan sampai ada orang lain/luar memberi atau menyerahkan uang atau makanan kepada tahanan. Hal ini untuk mencegah kemungkinan hal-hal yang tidak diinginkan dilihat dari segi keamanan tahanan. e. Pengawal harus selalu waspada dan siap siaga terhadap kemungkinan adanya usaha-usaha dari pihak luar untuk membebaskan tahanan bahkan membunuhnya dengan tujuan tertentu (balas dendam dari pihak korban, untuk mengaburkan perkara dsb). f. Pengamanan terhadap senjata api yang dibawa pengawal harus diutamakan dan selalu waspada, siap siaga dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencegah jatuh ke tangan tahanan atau pihak yang tidak berhak. g. Pengawal tidak boleh lengah, acuh tak acuh, ceroboh tetapi sebaliknya selalu harus waspada terhadap orang tahanan yang tampaknya wajar tidak mengandung bahaya. h. Selama dalam perjalanan mendapat gangguan/serangan maka langkah-langkah yang diambil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> 1) Kalau mungkin segera menghindar atau mempercepat laju kendaraan serta meningkatkan kewaspadaan. 2) Apabila tidak mungkin dilakukan, tahanan diperintahkan tinggal ditempat dan dikumpulkan jadi satu, sebagian petugas mengawasi tahanan, yang lain menangkis serangan. 3) Segera hubungi komando/kantor Polisi terdekat untuk menerima bantuan dengan alat komunikasi (HT, HP,
--	---

	<p>Telepon).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Usahakan memberikan pengertian kepada para penghadang/penghambat bahwa segala ketidakpuasan mereka dapat diselesaikan di kantor. 5) Perintahkan mereka jangan mendekat/merapat. 6) Apabila tidak diindahkan diambil tegas untuk melumpuhkan. <p>6. Pengecekan Kondisi Peralatan, Administrasi dan Penampilan Personel serta Pembuatan Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengecekan peralatan personil dan sarana prasarana yang digunakan dalam pengawalan meliputi persenjataan, borgol tongkat "T", peluit, buku catatan, alat tulis, HT/ HP, kamera, tali, b. Kendaraan yang akan digunakan, baik roda 4/2 dari kondisi kendaraan, BBM, Oli, penerangan, rotator, ban/angin, pengereman c. Surat perintah tugas pengawalan, kelengkapan perorangan, surat-surat kendaraan, berita acara serah terima tugas d. Petugas dalam keadaan sehat jasmani/rokhani, mental dapat dipertanggung jawabkan, tidak dalam keadaan bermasalah baik keluarga maupun kedinasan.
--	--




RANGKUMAN


1. Tindakan Persiapan sebelum Melaksanakan Pengawalan
 - a. Memeriksa kelengkapan berupa surat perintah tugas, identitas diri berupa KTA dan KTP, serta administrasi lainnya.
 - b. Memeriksa kelengkapan kendaraan yang berupa SIM, STNK, keamanan, kelengkapan dan kondisi kendaraan.
 - c. Pemeriksaan obyek pengawalan
 - d. Melakukan AAP
2. Persiapan Petugas Pengawalan dan Tahanan
 - a. Pengecekan surat perintah tugas pengawalan
 - b. Kepala pengawalan mengadakan apel terhadap anggota baru mengadakan apel terhadap tahanan
 - c. sebelum dilakukan pengawalan tahanan maka perlu dilakukan:
 - 1) Pengecekan Jumlah
 - 2) Pemeriksaan keadaan para tahanan
 - 3) Pemeriksaan belenggu tangan/borgol
 - 4) Penggeledahan badan





LATIHAN


1. Jelaskan tahapan persiapan untuk keamanan petugas!
2. Jelaskan persiapan terhadap kekuatan dan fasilitas!
3. Jelaskan persiapan petugas pengawalan tahanan!
4. Jelaskan koordinasi dengan markas/kesatuan Polri yang dilalui petugas pengawalan!
5. Jelaskan petunjuk khusus selama dalam perjalanan!
6. Jelaskan, pengecekan kondisi peralatan, administrasi dan penampilan personel serta pembuatan laporan!


MODUL 04	PENGAWALAN TAHANAN
	 6 JP (270 menit)


	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini, materi yang akan dibahas adalah cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki, cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil, pengawalan tahanan dengan menggunakan kereta api, cara mengawal tahanan dengan menggunakan kapal laut, cara mengawal tahanan dengan menggunakan sampan/perahu, cara mengawal tahanan dengan menggunakan pesawat terbang, cara mengawal tahanan wanita.</p> <p>Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat menerapkan pengawalan tahanan.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<p>Dapat menerapkan pengawalan tahanan.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki; 2. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil; 3. Menjelaskan pengawalan tahanan dengan menggunakan kereta api; 4. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan kapal laut; 5. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan sampan/perahu; 6. Menjelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan pesawat terbang; 7. Menjelaskan cara mengawal tahanan wanita; 8. Melaksanakan cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki; 9. Melaksanakan cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil; 10. Melaksanakan cara mengawal tahanan wanita.


	MATERI PELAJARAN
	<p>Pokok Bahasan :</p> <p>Pengawalan Tahanan.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki; 2. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil; 3. Pengawalan tahanan dengan menggunakan kereta api; 4. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan kapal laut; 5. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan sampan/perahu; 6. Cara mengawal tahanan dengan menggunakan pesawat terbang. 7. Cara mengawal tahanan wanita.


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang pengawalan tahanan. 2. Metode <i>Brainstorming</i> (curah pendapat) Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi pengawalan tahanan. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 5. Metode simulasi Metode ini digunakan untuk mempraktikkan pengawalan tahanan. 6. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Metode ini digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan <i>Zoom</i>, <i>Google Meet</i> dan lainnya.

	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard.</i> b. <i>Flipchart.</i> c. <i>Komputer/laptop.</i> d. <i>LCD dan screen.</i> e. <i>Laser point.</i> f. <i>Pengeras suara/sound system</i> g. <i>Mobil</i> 2. Bahan: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Kertas flipchart.</i> b. <i>Alat tulis.</i> 3. Sumber Belajar : Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengawasan.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap awal : 10 menit Pendidik melaksanakan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menugaskan peserta didik melakukan refleksi materi sebelumnya. b. Pendidik mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan. c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tahap Inti : 250 menit <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi pengawasan tahanan. b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab

	<p>tentang materi yang telah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Pendidik memberikan contoh pengawalan tahanan. f. Peserta didik mensimulasikan pengawalan tahanan. g. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan simulasi h. Pendidik menyimpulkan hasil simulasi <p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cek penguatan materi Pendidik memberikan usulan dan penguatan materi secara umum. b. Cek penguasaan materi : Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi pelajaran. d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume
--	--

	TAGIHAN / TUGAS
	Peserta didik mengumpulkan resume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

	LEMBAR KEGIATAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mereshume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik 2. Peserta didik mensimulasikan pengawalan tahanan

**BAHAN BACAAN**

POKOK BAHASAN
PENGAWALAN TAHANAN

1. Cara Mengawal Tahanan dengan Berjalan Kaki

- a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan.
- b. Memeriksa keadaan borgol dan memborgol kedua tangan tahanan ke belakang.
- c. Posisi petugas berada di belakang tahanan, jaga jarak sedemikian rupa, bila tahanan tampak berbahaya rapatkan jarak dengan tongkat/senjata siap siaga.
- d. Bila tahanan yang dikawal lebih dari satu orang sebelum berangkat diikat secara berantai lebih dahulu, hubungkan dengan tali yang kuat setiap tahanan berturut-turut dengan bentuk berbanjar dari mulai yang paling depan sampai terakhir, sedangkan posisi para pengawal berada di depan, samping kiri/kanan dan belakang, dengan siap siaga.
- e. Menghindari komunikasi dengan tahanan pada saat pengawalan berlangsung.
- f. Serah terimakan tahanan dengan baik setelah sampai tujuan buat berita acara serah terima. dan
- g. Apabila dalam rangkaian kegiatan yang diduga tidak selesai atau dalam masa sidang di pengadilan, maka adakan pengamanan di sekitar lokasi dan tunggu sampai selesai

2. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Mobil

- a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan.
- b. Tahanan diborgol, perintahkan naik kendaraan, apabila tahanan lebih dari satu diperintahkan naik kendaraan satu persatu dan duduk berhadap-hadapan.
- c. Posisi petugas pengawal duduk di depan dengan tetap waspada, Kepala/Komandan pengawalan duduk pada bagian depan di samping pengemudi sebagai pengendali selama perjalanan.
- d. Kecepatan kendaraan disesuaikan dengan situasi lalu lintas dan gunakan sirine/lampu rotator.
- e. Bila jarak cukup jauh, tentukan rute yang akan ditempuh dan waktu pemberangkatan, hindari perjalanan malam hari. dan

	<p>f. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan membuat Berita Acara penyerahan tahanan.</p> <p>3. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Kereta Api</p> <p>a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan.</p> <p>b. Setelah tiba di stasiun pemberangkatan, pengawal harus mengadakan pengamanan di tempat tahanan menunggu, jauhkan dari kerumunan orang.</p> <p>c. Untuk naik ke gerbong kereta api, didahului oleh petugas pengawal, kemudian disusul oleh para tahanan satu persatu sampai habis dan disusul oleh pengawal lainnya.</p> <p>d. Di dalam gerbong kereta api, tahanan tetap dalam keadaan diborgol dan satu sama lainnya diikat dengan tali.</p> <p>e. Jika tahanan kamar kecil (WC) harus dikawal, pintu WC tidak boleh ditutup, hal ini untuk mencegah tahanan melarikan diri atau bunuh diri.</p> <p>f. Setibanya di stasiun tujuan, pengawal pertama turun terlebih dahulu kemudian diikuti oleh para tahanan dalam keadaan diborgol dan diikuti pengawal lainnya. dan.</p> <p>g. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara penyerahan tahanan</p> <p>4. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Kapal Laut</p> <p>a. Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan.</p> <p>b. Melakukan koordinasi dengan kapten kapal.</p> <p>c. Menempatkan tahanan di ruang khusus (sel) kapal apabila ada.</p> <p>d. Jika tahanan yang dikawal jumlahnya banyak dan ruangan sel dalam kapal sempit, maka atas izin dari kapten kapal dapat ditempatkan pada tempat lain yang memenuhi syarat keamanan dan mudah diawasi.</p> <p>e. Semua tahanan yang dikawal tetap diborgol, kecuali jika mereka sudah di dalam sel yang dikunci.</p> <p>f. Mematuhi peraturan yang berlaku di atas kapal.</p> <p>g. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara penyerahan tahanan.</p>
--	---

	<p>5. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Sampan/Perahu</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan. Tahanan diborgol dan diperintahkan duduk dengan kaki dibuka lebar-lebar serta ditempatkan di bagian depan perahu, pengawal berada di belakang dalam keadaan siap siaga. Tahanan dilarang membantu mendayung. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara penyerahan ta. <p>6. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Pesawat Terbang</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan. Mengusahakan kendaraan yang membawa tahanan langsung menuju pesawat sehingga tahanan tidak menunggu di ruang transit. Jika memungkinkan atas ijin kapten pilot minta tempat tersendiri agar tahanan mudah diawasi dan tidak berhubungan dengan penumpang lain. Posisi pengawal dengan tahanan duduk berdampingan dan tahanan dalam keadaan diborgol. Mengupayakan kendaraan penjemput tahanan langsung menuju ke pesawat. Setibanya di tempat tujuan adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara penyerahan tahanan <p>7. Cara Mengawal Tahanan Wanita</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada hakekatnya cara mengawal tahanan wanita tidak berbeda dengan tahanan pria, tetapi, karena sifat kewanitaannya, maka setiap pengawalan tahanan wanita harus didampingi anggota Polwan. Perlakuan terhadap tahanan wanita sudah barang tentu harus dibedakan dengan tahanan pria, namun hal tersebut tidak berarti mengurangi kewaspadaan dan kesiapan siagaan petugas pengawal. Karena pertimbangan keamanan, jika perlu terhadap tahanan
--	--


	<p>wanita tetap harus diborgol, karena tidak jarang bahwa ada tahanan wanita yang melarikan diri, bahkan tidak menutup kemungkinan melawan kepada petugas pengawal.</p> <p>d. Tugas pengawalan/pengangkutan tahanan sebaiknya dilakukan siang hari, karena pada siang hari pengawasan dapat lebih maksimal/cermat.</p> <p>e. Pengawalan pada malam hari hanya dilakukan bila keadaan sungguh-sungguh memaksa, misalnya: tahanan sakit yang harus segera dibawa ke Rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan atau karena situasi/keadaan yang memaksa atas dasar pertimbangan keamanan sehingga tahanan harus dipindahkan.</p>
--	---




RANGKUMAN


1. Cara Mengawal Tahanan dengan Berjalan Kaki.
 - a. Periksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan keadaan umum tahanan
 - b. Lakukan perborgolan kedua tangan kebelakang
 - c. Petugas berada di belakang tahanan. Perintahkan tahanan berjalan di depan. Jaga jarak sedemikian rupa. Bila jarak pengawalan dekat, tahanan kelihatan dalam keadaan bahaya, rapatkan jarak dengan tongkat/senjata
 - d. Jika jarak pengawalan jauh, maka perintahkan tahanan tetap tinggal ditempat dengan posisi duduk kaki dibuka lebar-lebar dan segera minta bantuan
2. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Mobil.
 - a. Kedua tangan tahanan diborgol ke belakang, cek jumlah dan kondisi tahanan.
 - b. Bila jumlah tahanan lebih dari 1 (satu) orang, perintahkan naik ke atas kendaraan posisi berbanjar menghadap ke depan.
 - c. Posisi petugas/pengawal duduk pada posisi berhadapan dan waspada. Apabila jumlah tahanan banyak, maka pengawalan ditambah dengan kendaraan lain.
 - d. Kecepatan kendaraan tidak melebihi kecepatan maksimal (kecuali dalam keadaan darurat) gunakan sirine atau lampu merah.
3. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Kereta Api
 - a. Setelah tiba di stasiun pemberangkatan, pengawal harus mengadakan pengamanan tempat menunggu bagi para tahanan, dan jauhkan dari kerumunan orang-orang lainnya.
 - b. Untuk naik ke gerbong kendaraan sebaiknya didahului petugas, baru tahanan satu persatu sampai habis disusul pengawal lainnya.
 - c. Di dalam gerbong kereta api orang-orang tahanan tetap diborgol.
4. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Kapal Laut.
 - a. Pada umumnya di ruangan kapal terdapat ruangan khusus (sel) sesuai dengan bobot mati kapal tersebut.
 - b. Jika jumlah tahanan banyak, penempatan tahanan di luar ruangan sel harus seijin dari nakhoda kapal, dapat ditempatkan di geladak atau tempat lain yang memenuhi syarat keamanan, baik bagi petugas maupun tahanan.
 - c. Semua tahanan yang dibawa harus diborgol, kecuali yang


	<p>sudah berada di ruangan sel yang terkunci.</p> <p>5. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Sampan/Perahu.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengawalan dengan menggunakan perahu/sampan ini tidak berbeda dengan kapal laut, jumlah tahanan tidak boleh banyak/berlebihan, harus disesuaikan dengan daya tampung perahu. Tangan tahanan harus diborgol, kemudian diperintahkan duduk kaki dibuka lebar-lebar ditempatkan dibagian depan dalam perahu, sedangkan petugas pengawal duduk pada bagian belakang dalam perahu. Orang tahanan/petugas tidak dibenarkan untuk mendayung karena hal ini akan membahayakan petugas pengawal <p>6. Cara Mengawal Tahanan dengan Menggunakan Pesawat Terbang.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeriksa tahanan dengan cermat sehingga petugas yakin dan perhatikan kondisi tahanan. Mengusahakan kendaraan yang membawa tahanan langsung menuju pesawat sehingga tahanan tidak menunggu di ruang transit Jika memungkinkan atas ijin kapten pilot minta tempat tersendiri agar tahanan mudah diawasi dan tidak berhubungan dengan penumpang lain. Posisi pengawal dengan tahanan duduk berdampingan dan tahanan dalam keadaan diborgol. <p>7. Cara Mengawal Tahanan Wanita.</p> <p>Pada hakekatnya cara mengawal tahanan wanita tidak berbeda dengan tahanan pria, tetapi, karena sifat kewanitaannya, maka setiap pengawalan tahanan wanita harus didampingi anggota Polwan</p>
--	---


	LATIHAN
	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan cara mengawal tahanan dengan berjalan kaki! Jelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan mobil! Jelaskan pengawalan tahanan dengan menggunakan kereta api! Jelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan kapal laut! Jelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan sampan/perahu! Jelaskan cara mengawal tahanan dengan menggunakan pesawat terbang!


	7. Jelaskan cara mengawal tahanan wanita!
--	---


MODUL 05	TATA CARA PENGAWALAN ORANG, BARANG BERHARGA DAN BARANG BERBAHAYA
	 6 JP (270 menit)


	PENGANTAR
	<p>Dalam modul ini, materi yang akan dibahas adalah tata cara pengawalan orang, pengawalan uang dan barang berharga dengan sepeda motor, pengawalan uang dan barang berharga dengan kendaraan mobil, pengawalan barang berbahaya, administrasi pengawalan orang, uang, barang berharga dan bahan berbahaya.</p> <p>Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat menerapkan tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya.</p>

	KOMPETENSI DASAR
	<p>Dapat menerapkan tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tata cara pengawalan orang. 2. Menjelaskan pengawalan uang dan barang berharga dengan sepeda motor. 3. Menjelaskan pengawalan uang dan barang berharga dengan kendaraan mobil. 4. Menjelaskan pengawalan barang berbahaya. 5. Menjelaskan administrasi pengawalan orang, uang, barang berharga dan bahan berbahaya; 6. Melaksanakan tata cara pengawalan orang; 7. Melaksanakan pengawalan uang dan barang berharga dengan sepeda motor; 8. Melaksanakan pengawalan uang dan barang berharga dengan kendaraan mobil; 9. Melaksanakan pengawalan barang berbahaya.


	MATERI PELAJARAN
	<p>Pokok Bahasan :</p> <p>Tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya.</p> <p>Subpokok Bahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara pengawalan orang; 2. Pengawalan barang berharga dengan sepeda motor; 3. Pengawalan barang berharga dengan kendaraan mobil; 4. Pengawalan barang berbahaya; 5. Administrasi pengawalan orang, uang, barang berharga dan bahan berbahaya


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. 2. Metode Brain Storming (curah pendapat) Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 5. Metode Simulasi Metode ini digunakan untuk mempraktikkan tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. 6. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Metode ini digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan <i>Zoom</i>, <i>Google Meet</i> dan lainnya.

	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard.</i> b. <i>Flipchart.</i> c. Komputer/laptop. d. LCD dan <i>screen.</i> e. <i>Laser point.</i> f. Pengeras suara/<i>sound system.</i> 2. Bahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas <i>flipchart.</i> b. Alat tulis. 3. Sumber Belajar : Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengawasan.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap awal : 10 menit Pendidik melaksanakan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menugaskan peserta didik melakukan refleksi materi sebelumnya. b. Pendidik mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan. c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tahap Inti : 250 menit <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi tata cara pengawasan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab

	<p>tentang materi yang telah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Pendidik memberikan contoh tata cara pengawalan orang, uang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. f. Peserta didik mensimulasikan tata cara pengawalan orang, uang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya. g. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan praktik h. Pendidik menyimpulkan hasil simulasi <p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cek penguatan materi Pendidik memberikan usulan dan penguatan materi secara umum. b. Cek penguasaan materi : Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. c. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi pelajaran. d. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume
--	---

	TAGIHAN / TUGAS
	Peserta didik mengumpulkan resume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

	LEMBAR KEGIATAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mereshume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. 2. Peserta didik mensimulasikan tata cara pengawalan orang, barang berharga dan barang/bahan berbahaya.

**BAHAN BACAAN****POKOK BAHASAN****TATA CARA PENGAWALAN ORANG, BARANG BERHARGA DAN BARANG/BAHAN BERBAHAYA****1. Tata Cara Pengawalan Orang**

Cara bertindak bagi petugas yang akan melaksanakan pengawalan orang meliputi:

- a. Pengecekan terhadap objek yang akan dikawal meliputi jumlah orang dan barang yang dibawa.
- b. Pembagian tugas dan mengatur posisi siapa yang berada di depan, di samping, serta di belakang.
- c. Mengatur kecepatan kendaraan selama dalam perjalanan.
- d. Melakukan pergantian/aplus bagi petugas pengawal dan menentukan waktu serta tempat istirahat.
- e. Melaporkan posisi setiap saat pada kesatuan melalui Alkom yang ada.
- f. Sesampainya di tempat tujuan pengawalan, melakukan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan membuat Berita Acara Penyerahan.

2. Pengawalan Uang dan Barang Berharga dengan Sepeda Motor

Tata cara pengawalan barang berharga dengan kendaraan sepeda motor meliputi:

- a. Formasi pada saat berjalan satu sepeda motor sebagai pembuka jalan sedangkan posisi barang berada di tengah, dan pengawal lainnya berada di belakang.
- b. Mengatur kecepatan sesuai situasi lalu lintas.
- c. Menggunakan sirine/lampu rotator.
- d. Melaporkan posisi setiap saat melalui Alkom.
- e. Mengendarai sepeda motor dengan cara yang benar.
- f. Melaporkan kepada induk kesatuan apabila ada perubahan rute.

3. Pengawalan Uang dan Barang Berharga dengan Kendaraan Mobil

Tata cara pengawalan barang berharga dengan kendaraan mobil

	<p>meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Formasi pengawalan sama dengan pengawalan menggunakan sepeda motor. Bagi kendaraan penutup cegah jangan ada kendaraan yang mendahului. Menjaga jarak kendaraan. Sesampainya di tempat tujuan kumpulkan seluruh petugas dan pembawa barang pada satu tempat bersama-sama barang yang dikawal. Memeriksa keadaan barang jika terjadi kerusakan, sobek, pecah atau jumlahnya berkurang/mengalami penyusutan agar dituangkan dalam Berita Acara Penyerahan. Adakan serah terima kepada petugas yang berhak menerima dan buat Berita Acara Penyerahan. <p>4. Pengawalan Barang Berbahaya</p> <p>Pengawalan barang berbahaya prosedurnya sama dengan pengawalan barang berharga namun demi keamanan dan keselamatan perlu diperhatikan hal-hal meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengepakan barang berbahaya harus mengikuti prosedur pengepakan, jenis barang dimaksud agar tidak terjadi kerusakan dan kecelakaan. Penempatan barang selama perjalanan harus mengikuti prosedur keamanan sesuai dengan ketentuan yang berhak. Penempat barang selama pengawalan harus membutuhkan kendaraan khusus maka penempatan rangkaian disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. <p>Pengawalan barang berbahaya diharapkan dari pihak pengguna barang mengikutsertakan orang yang ahli dalam penanganan barang dimaksud.</p> <p>5. Administarsi Pengawalan Orang, Uang, Barang Berharga dan Bahan Berbahaya</p> <ol style="list-style-type: none"> Surat Perintah Tugas Pengawalan <ol style="list-style-type: none"> Buat surat perintah tugas pengawalan sesuai dengan permintaan/ permohonan jenis pengawalan apa. Jelaskan kekuatan yang dilibatkan dan senpi yang digunakan serta kendaraan yang dipakai Jelaskan tempat tujuan dan route yang dilalui Ajukan kepada pimpinan untuk diserahkan Bagi pengawalan tahanan/barang disebutkan daftar
--	---


	<p>nama-nama tahanan/barang</p> <p>6) Tanda tangani sesuai blanko yang tersedia.</p> <p>b. Pengisian Buku Pengawalan Laporan Akhir Tugas</p> <p>1) Persiapan Pengisian</p> <p>a) Siapkan alat-alat dan materi hasil tugas.</p> <p>b) Susun secara kronologis hal-hal yang dilihat, didengar dan dialami selama dalam perjalanan.</p> <p>2) Pembuatan Laporan Hasil Tugas</p> <p>a) Tuangkan dalam bentuk laporan dengan baik/rapih sesuai dengan bentuk Laporan Polisi.</p> <p>b) Jelaskan hal-hal yang terjadi dan beri garis bawah pada kalimat yang penting.</p> <p>c) Uraikan sebaik-baiknya, dimulai dari pemberangkatan, selama dalam perjalanan, setelah tiba di tempat dan jelaskan kondisi terakhir terhadap obyek.</p> <p>d) Tutup dan tanda tangani, bubuhi nama, pangkat dan NRP petugas.</p>
--	---





RANGKUMAN


1. Cara bertindak bagi petugas yang akan melaksanakan pengawalan orang meliputi:
 - a. Pengecekan terhadap objek yang akan dikawal meliputi jumlah orang dan barang yang dibawa.
 - b. Pembagian tugas dan mengatur posisi siapa yang berada di depan, di samping, serta di belakang.
 - c. Mengatur kecepatan kendaraan selama dalam perjalanan
2. Tata cara pengawalan barang berharga dengan jalan kaki meliputi:
 - a. Periksa barang-barang yang akan dikawal antara lain: jumlah barang, pembungkus, label/lak apakah masih utuh, sedangkan penanggung jawab tetap dari instansi pengguna/pemilik.
 - b. Melakukan pembagian tugas dengan jelas siapa yang berada di depan, di samping, di belakang dan menentukan siapa pembawa barang-barang dari instansi pengguna.
 - c. Mengatur kecepatan langkah selama dalam perjalanan.
3. Tata cara pengawalan barang berharga dengan kendaraan sepeda motor meliputi:
 - a. Formasi pada saat berjalan satu sepeda motor sebagai pembuka jalan sedangkan posisi barang berada di tengah, dan pengawal lainnya berada di belakang.
 - b. Mengatur kecepatan sesuai situasi lalu lintas.
 - c. Menggunakan sirine/lampu rotator.
4. Pengawalan Barang Berharga dengan Kendaraan Mobil.
 - a. Formasi pengawalan sama dengan pengawalan menggunakan sepeda motor.
 - b. Bagi kendaraan penutup cegah jangan ada kendaraan yang mendahului.
 - c. Menjaga jarak kendaraan.
5. Pengawalan barang berbahaya prosedurnya sama dengan pengawalan barang berharga namun demi keamanan dan keselamatan perlu diperhatikan hal-hal meliputi :
 - a. Pengepakan barang berbahaya harus mengikuti prosedur pengepakan, jenis barang dimaksud agar tidak terjadi kerusakan dan kecelakaan.
 - b. Penempatan barang selama perjalanan harus mengikuti prosedur keamanan sesuai dengan ketentuan yang berhak.
 - c. Penempat barang selama pengawalan harus membutuhkan kendaraan khusus maka penempatan rangkaian disesuaikan


	dengan ketentuan yang berlaku.
	6. Administarsi Pengawalan
	a. Surat Perintah Tugas Pengawalan
	b. Pengisian Buku Pengawalan Laporan Akhir Tugas


	LATIHAN
	1. Jelaskan tata cara pengawalan orang!
	2. Jelaskan pengawalan uang dan barang berharga dengan sepeda motor!
	3. Jelaskan pengawalan uang dan barang berharga dengan kendaraan mobil!
	4. Jelaskan pengawalan barang berbahaya!
	5. Jelaskan administrasi pengawalan orang, uang, barang berharga dan bahan berbahaya!


MODUL 06	PENGAWALAN TKI BERMASALAH  8 JP (360 menit)
---------------------------	---


	PENGANTAR <p>Dalam modul ini, materi yang akan dibahas adalah Pengertian “TKI” dan “TKI” bermasalah, Tugas Pokok Pengamanan TKI Bermasalah, Tata Cara Pengamanan dan Pengawalan “TKI”, Penanganan Pemulangan TKI yang menjadi sasaran Pengamanan dari Kepolisian, Bentuk kegiatan pengamanan, Persiapan pengawalan. dan pengamanan TKI, Pelaksanaan dan pengawalan TKI bermasalah</p> <p>Tujuan diberikannya materi ini, agar peserta didik dapat menerapkan pengawalan orang dan pengamanan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) bermasalah.</p>
---	---

	KOMPETENSI DASAR <p>Dapat menerapkan pengawalan orang dan pengamanan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) bermasalah.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian “TKI” dan “TKI” bermasalah; 2. Menjelaskan tugas pokok pengamanan TKI bermasalah; 3. Menjelaskan tata cara pengamanan dan pengawalan “TKI”; 4. Menjelaskan penanganan pemulangan tki yang menjadi sasaran pengamanan dari kepolisian; 5. Menjelaskan bentuk kegiatan pengamanan; 6. Menjelaskan persiapan pengawalan dan pengamanan TKI; 7. Melaksanakan persiapan dan pengamanan TKI; 8. Menjelaskan pelaksanaan dan pengawalan TKI bermasalah; 9. Melakukan pelaksanaan dan pengawalan TKI bermasalah.
---	--


	MATERI PELAJARAN
	<p>Pokok Bahasan :</p> <p>Pengawasan orang dan pengamanan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) bermasalah.</p> <p>Indikator Hasil Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian “TKI” dan “TKI” bermasalah; 2. Tugas pokok pengamanan TKI bermasalah; 3. Tata cara pengamanan dan pengawasan “TKI”; 4. Penanganan pemulangan TKI yang menjadi sasaran pengamanan dari kepolisian; 5. Bentuk kegiatan pengamanan; 6. Persiapan pengawasan dan pengamanan TKI; 7. Pelaksanaan dan pengawasan TKI bermasalah.


	METODE PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ceramah. Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang Pengawasan TKI Bermasalah. 2. Metode <i>Brainstorming</i> (curah pendapat) Metode ini digunakan untuk menggali pendapat/pemahaman peserta tentang materi Pengawasan TKI Bermasalah. 3. Metode Tanya Jawab Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan. 4. Metode Penugasan Metode ini digunakan pendidik untuk menugaskan peserta didik tentang materi yang telah diberikan 5. Metode Simulasi Metode ini digunakan untuk mensimulasikan Pengawasan TKI Bermasalah. 6. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Metode ini digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti menggunakan <i>Zoom</i>, <i>Google Meet</i> dan lainnya.

	ALAT/MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat/Media : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Whiteboard.</i> b. <i>Flipchart.</i> c. <i>Komputer/laptop.</i> d. <i>LCD dan screen.</i> e. <i>Laser point.</i> f. <i>Pengeras suara/sound system</i> 2. Bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Kertas flipchart.</i> b. <i>Alat tulis.</i> 3. Sumber Belajar : Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pengawasan.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap awal : 10 menit Pendidik melaksanakan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menugaskan peserta didik melakukan refleksi materi sebelumnya. b. Pendidik mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan. c. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tahap Inti : 250 menit <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik menyampaikan materi Pengawasan TKI Bermasalah. b. Peserta didik memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, bertanya jika ada materi yang belum dimengerti/dipahami. c. Peserta didik melaksanakan curah pendapat tentang materi yang disampaikan oleh pendidik. d. Pendidik dan peserta didik melaksanakan tanya jawab

	<p>tentang materi yang telah diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik memberikan contoh pelaksanaan Pengawasan TKI Bermasalah. Peserta didik mensimulasikan materi Pengawasan TKI Bermasalah. Pendidik membimbing, mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan praktik Pendidik menyimpulkan hasil simulasi. <p>3. Tahap akhir : 10 menit</p> <ol style="list-style-type: none"> Cek penguatan materi Pendidik memberikan usulan dan penguatan materi secara umum. Cek penguasaan materi : Pendidik mengecek penguasaan materi dengan bertanya secara lisan dan acak kepada peserta didik. Keterkaitan mata pelajaran dengan pelaksanaan tugas. Pendidik menggali manfaat yang bisa diambil dari materi pelajaran. Pendidik menugaskan peserta didik untuk membuat resume. <p>4. Tes Sumatif: 90 menit</p>
--	---

	TAGIHAN / TUGAS
	Peserta didik mengumpulkan resume materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.

	LEMBAR KEGIATAN
	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik meresmum materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik Peserta didik mensimulasikan Pengawasan TKI Bermasalah



BAHAN BACAAN

POKOK BAHASAN

PENGAWALAN ORANG DAN PENGAMANAN TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) BERMASALAH

1. Pengertian TKI Bermasalah

a. Tenaga Kerja Indonesia adalah setiap WNI yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.

b. TKI (bermasalah)

Tenaga kerja Indonesia bermasalah dan Keluarganya (TKIB) adalah Tenaga Kerja Indonesia dengan atau tanpa keluarganya yang bekerja di Malaysia tanpa memiliki izin kerja dan atau dokumen-dokumen yang sah untuk bekerja di Malaysia dan/atau yang bekerja tidak sesuai dengan izin kerja yang dimiliki

2. Tugas Pokok Pengamanan TKI Bermasalah

Mabes polri beserta Satuan kewilayahan menyelenggarakan pengamanan pemulangan TKI illegal (bermasalah) yang dilaksanakan secara terkoordinasi dan terpadu bersama-sama departemen/ instansi terkait dengan mengedepankan fungsi Sabhara yang didukung kegiatan fungsi lainnya melaksanakan pengamanan yang berlandaskan Perpolisian Masyarakat (Polmas) guna menciptakan situasi dan kondisi Kamtibmas yang kondusif, khususnya situasi dan kondisi pemulangan TKI bermasalah dari Malaysia agar berjalan dengan aman , tertib dan lancar.

3. Tata Cara Pengamanan dan Pengawasan “TKI”

a. Bentuk ancaman / gangguan yang terdiri atas :

- 1) Penipuan.
- 2) Pemerasan.
- 3) Pungutan Liar.
- 4) Pencurian/pencopetan/perampasan.
- 5) Penculikan.
- 6) Pemerkosaan .
- 7) Penganiayaan.
- 8) Perkelahian.

	<p>9) Teror Bom.</p> <p>10) Penyelundupan Narkotika/obat terlarang.</p> <p>b. Kerawanan</p> <p>a) Tempat penampungan sementara TKI yang tidak memadai.</p> <p>b) Penyaluran TKI di tempat penampungan tidak tertib.</p> <p>c) Jasa angkutan tidak resmi / kumpulan calo.</p> <p>d) Sopir angkutan bekerjasama dengan pelaku kejahatan.</p> <p>e) Sopir meminta pungutan/ongkos tambahan diperjalanan.</p> <p>f) Penumpang dioperkan ke kendaraan lain/ ganti kendari</p> <p>g) Penumpang diinapkan di perjalanan dengan berbagai alasan, Berpura-pura kendaraan rusak.</p> <p>h) Ada tambahan penumpang di perjalanan.</p> <p>i) Tempat tujuan sering tidak bisa dijangkau oleh kendaraan.</p> <p>j) Pemanfaatan TKI untuk menyelundupkan narkotika/obat terlarang /bahan terlarang.</p> <p>k) TKI mengalami sakit berat/ringan.</p> <p>4. Penanganan Pemulangan TKI yang menjadi sasaran Pengamanan dari Kepolisian</p> <p>a. Tempat</p> <p>1) Pelabuhan laut dan udara/tempat kedatangan TKI.</p> <p>2) Tempat-tempat penampungan TKI.</p> <p>3) Alat angkut TKI.</p> <p>b. Benda</p> <p>Barang-barang bawaan TKI.</p> <p>c. Orang</p> <p>1) TKI.</p> <p>2) Pengemudi / sopir.</p> <p>3) Pengusaha angkutan.</p> <p>4) Petugas penyelenggara pemulangan TKI.</p>
--	---

	<p>5. Bentuk Kegiatan Pengamanan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pengamanan yang dimaksud adalah Kepolisian menciptakan situasi dan kondisi Kamtibmas yang kondusif, khususnya situasi dan kondisi pemulangan TKI Bermasalah dari Malaysia agar berjalan dengan aman, tertib dan lancar b. Dalam rangka pelaksanaan tugas Kepolisian diselenggarakan melalui tahapan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan 2) Pelaksanaan 3) Pengakhiran Dan konsolidasi <p>6. Persiapan Pengawalan dan Pengamanan TKI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah mendapat perintah dari Kabaharkam Polri tingkat Mabes Polri, Kapolda TingkatPolda, Kapolwil/Tabes, Kapolres/Ta/Metro tingkat Polres/Ta/Metro pengembalian fungsi Sabhara segera melaksanakan kegiatan persiapan Pam pemulangan TKI bermasalah yang dideportasi dari Malaysia. b. Kegiatan persiapan PAM pemulangan TKI bermasalah sebagai mana dimaksud sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan Surat Perintah. 2) Menyiapkan kekuatan anggota yang akan ditugaskan untuk Pam pemulangan TKI yang dideportasi sesuai dengan sasaran dan kriteria kerawanan. 3) Melakukan pengecekan kondisi fisik dan mental Personel kelengkapan perorangan a.l. : alat komunikasi, tongkat "T" dan borgol, serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk Pam. 4) Menentukan rute berangkat dan rute kembali. 5) Menentukan titik temu dan titik kumpul untuk petugas Pengamanan lainnya. 6) Menyiapkan sistem komunikasi keseluruhan unit-unit pengamanan pemulangan TKI bermasalah. 7) Menentukan CB. 8) Acara Arahan Pimpinan (AAP) dari Pimpinan kesatuan dan/ atau Pimpinan lapangan. c. AAP adalah memberikan pengarahan tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendataan identitas TKI, bersama Depnakertrans dan Depsos. 2) Pendataan daerah asal/tujuan pemulangan TKI, bersama-sama Depnakertrans dan Depsos.
--	---


	<ol style="list-style-type: none"> 3) Pendataan barang-barang bawaan TKI, bersama-2 Depnakertrans dan Depsos. 4) Pendataan tempat-tempat/Pelabuhan kedatangan TKI, bersama Depnakertrans dan Depsos. 5) Pendataan tempat-tempat penampungan/transit TKI, bersama Depnakertrans dan Depsos. 6) Pendataan permasalahan dalam Pengamanan TKI. 7) Rapat koordinasi antara Polri dan instansi terkait dalam rangka implementasi Polmas. 8) Rapat Pembentukan Satgas penanganan oleh Polri dan instansi terkait. 9) Cara bertindak (CB) terhadap gangguan Kamtibmas yang terjadi pada saat kegiatan Pam pemulangan TKI bermasalah krn dideportasi dari Malaysia. <p>7. Pelaksanaan dan Pengawasan TKI Bermasalah</p> <p>Pelaksanaan Pam pemulangan TKI bermasalah sebagai mana dimaksud , diselenggarakan untuk CB sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengamanan Terbuka. b. Pengamanan Tertutup. <p>Cara Bertindak Pam terbuka sebagai mana dimaksud” meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pre-entif <ol style="list-style-type: none"> 1) Bin/Luh (Polmas) para Petugas yang terlibat dalam pemulangan TKI. 2) Bin/ Luh (Polmas) petugas Pam pemulangan TKI. 3) Koordinasi untuk Departemen / instansi terkait Pam TKI. b. Preventif <ol style="list-style-type: none"> 1) Penjagaan dan pengaturan di tempat-tempat kedatangan penumpang, terminal keberangkatan dan kedatangan di daerah asal TKI serta tempat rawan lainnya. 2) Pengawasan dan pengamanan mulai dari <i>Entry Point</i> ketempat penampungan sementara selama 24 Jam dilakukan oleh anggota Satuan Sabhara. 3) Pengawasan pemulangan TKI ke daerah asalnya. 4) Patroli tempat rawan pelanggaran/kejahatan terhadap TKI. 5) Penyelidikan/pemantauan terhadap kegiatan pemulangan TKI dan para pelaku kejahatan beserta jaringannya.
--	---

	<p>c. Represif (Penegakan Hukum)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan tempat yang dicurigai terjadinya pelanggaran/kejahatan. 2) Penyidikan secara cepat, benar dan tuntas terhadap kasus pelanggaran/kejahatan sekecil apapun. <p>Cara bertindak PAM Tertutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cara Bertindak Pengamanan Tertutup sebagai mana dimaksud dalam ” dilaksanakan terhadap gangguan Kamtibmas selama Pam pemulangan TKI bermasalah b. Cara bertindak adalah memberikan Pam dari unsur Intelijen dan Reserse tanpa seragam polisi <p>Pengakhiran dan Konsolidasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas pelaksana Pam pemulangan TKI bermasalah yang dideportasi dari Malaysia meninggalkan lokasi yang diamankan setelah dinyatakan sudah aman dan selesai. b. Pimpinan KeSatuan dan atau Pimpinan lapangan dalam mengakhiri kegiatan pengamanan diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan konsolidasi. <p>Kegiatan Konsolidasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengecekan kekuatan peronil dan peralatan. b. Melaksanakan apel konsolidasi yang dilakukan oleh petugas yang paling tinggi pangkatnya dalam suatu kelompok/unit Pimpinan pengamanan TKI bermasalah c. Melporkan kepada Pa Pengendali tentang semua yang dilihat dan ditangani serta didapat selama melaksanakan tugas pengamanan serta kondisi petugas. d. Asetiap mengakhiri kegiatan pam TKI bermasalah yang dideportasi dari Malaysia, pimpinan lapangan/pimpinan kesatuan wajib melakukan kaji ulang yang merupakan rangkaian kegiatan untuk menganalisa dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas guna mengadakan koreksi terhadap tindakan dan cara bertindak yang tidak sesuai prosedur.
--	---



RANGKUMAN

1. Tenaga kerja Indonesia bermasalah dan Keluarganya (TKIB) adalah Tenaga Kerja Indonesia dengan atau tanpa keluarganya yang bekerja di Malaysia tanpa memiliki izin kerja dan atau dokumen-dokumen yang sah untuk bekerja di Malaysia dan/atau yang bekerja tidak sesuai dengan izin kerja yang dimiliki
2. Tata Cara Pengamanan dan Pengawalan "TKI"
 - a. Bentuk ancaman / gangguan
 - b. Kerawanan
3. Penanganan Pemulangan TKI yang menjadi sasaran Pengamanan dari Kepolisian
 - a. Tempat
 - b. Benda
 - c. Orang
4. Kegiatan persiapan PAM pemulangan TKI bermasalah sebagai mana dimaksud sebagai berikut :
 - a. Menyiapkan Surat Perintah.
 - b. Menyiapkan kekuatan anggota yang akan ditugaskan untuk Pam pemulangan TKI yang dideportasi sesuai dengan sasaran dan kriteria kerawanan.
 - c. Melakukan pengecekan kondisi fisik dan mental Personel kelengkapan perorangan a.l. : alat komunikasi, tongkat "T" dan borgol, serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk Pam.
 - d. Menentukan rute berangkat dan rute kembali.
 - e. Menentukan titik temu dan titik kumpul untuk petugas Pengamanan lainnya.
 - f. Menyiapkan sistem komunikasi keseluruhan unit-unit pengamanan pemulangan TKI bermasalah.
 - g. Menentukan CB.
 - h. Acara Arahan Pimpinan (AAP) dari Pimpinan kesatuan dan/ atau Pimpinan lapangan.
5. Pelaksanaan Pam pemulangan TKI bermasalah sebagai mana dimaksud , diselenggarakan untuk CB sebagai berikut:
 - a. Pengamanan Terbuka.
 - b. Pengamanan Tertutup.

	LATIHAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengertian “TKI” dan “TKI” bermasalah!2. Jelaskan tugas pokok pengamanan TKI Bermasalah!3. Jelaskan tata cara pengamanan dan pengawalan “TKI”!4. Jelaskan penanganan pemulangan tki yang menjadi sasaran pengamanan dari kepolisian!5. Jelaskan bentuk kegiatan pengamanan!6. Jelaskan persiapan pengawalan dan pengamanan TKI!7. Jelaskan pelaksanaan dan pengawalan TKI bermasalah!

LAMPIRAN HANJAR PENGAWALAN

1. CONTOH SURAT PERINTAH PENGAWALAN
2. CONTOH LAPORAN PENGAWALAN

1. CONTOH SURAT PERINTAH PENGAWALAN

KOP

SURAT – PERINTAH
Nomor : Sprin / / XII / 2018

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas pengawalan di wilayah, dipandang perlu mengeluarkan Surat Perintah.

Dasar : 1.
2.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. PANGKAT, NAMA, NRP
JABATAN
2. PANGKAT, NAMA, NRP
JABATAN

Untuk : 1. Melaksanakan tugas pengawalan (apabila berkendaraan sebutkan No. Pol. :) ke wilayah objek pengawalan, dengan rute,,
2. Pengawalan dilaksanakan pada tanggal pukul WIB s/d
3. Membawa perlengkapan dan persenjataan (sesuai dengan objek pengawalan yang dilaksanakan dan situasi wilayah yang dilalui)
4. Melaporkan hasil kegiatan pengaturan kepada Kapolres/Kapolsek.

5. Melaksanakan tugas pengaturan dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di :

pada tanggal : Desember 2018

KEPALA KEPOLISIAN

NAMA
PANGKAT, NRP

2. CONTOH LAPORAN PENGAWALAN

KOP

**LAPORAN
PENGAWALAN**

Dasar :

Petugas :
.....

Waktu :

Kendaraan dan No. Pol. kendaraan yang digunakan :

Objek yang dikawal :
.....
.....

Rute yang dilalui :
.....
.....

Laporan singkat pengawalan :
.....
.....

..... ,

PETUGAS PENGAWALAN

**NAMA
PANGKAT / NRP**